



Perbandingan Ketepatan Menendang Kearah Gawang: Kura-Kura (Dalam Vs Luar)



<https://doi.org/10.53905/inspiree.v1i1.3>

*Sandi Achmad Pratama¹ 

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi STKIP YAPIS DOMPU.

ABSTRACT

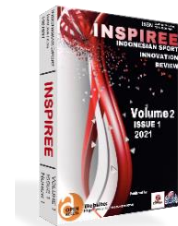
ARTICLE INFO

The study purpose: The sport of football consists of various forms of movement and techniques in the game. Besides that, the understanding of kicking ball techniques properly and correctly has not been mastered so that beginners still seem to just kick without knowing what is obtained from the results of these kicks.

Materials and methods: In this study the total population is 100 people taken from classes XI.A, XI.B, XI.C, XI.D and from this population will be sampled in conducting research. The sample used in this study is 20%, therefore the number of samples is 20% x 100 people and so the number of samples is 20 people. Based on this comparison, it shows that the t-test result or the t-count value is smaller than the t-table

Results: "Accepted based on the results. Analysis of significant data, it can be concluded that "There is a comparison of the accuracy of kicking a ball into the goal with an inner foot turtle and an outer leg turtle in male students of class. the t-test result or the t-count value is smaller than the t-table showing 2.093 > -0.59 (t-count < t-table).

Conclusions: Accepted based on the results. Analysis of significant data, it can be concluded that "There is a comparison of the accuracy of kicking a ball into the goal with an inner foot turtle and an outer leg turtle in male students



Published:
January 27, 2020

Keywords: shooting accuracy; Inner turtle skills; outer turtle skills; comparison

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah pendidikan berupa latihan-latihan fisik dan lainnya, untuk meningkatkan kesegaran jasmani masing-masing orang. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari berbagai macam pendidikan. pendidikan jasmani mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembentukan seutuhnya. Pendidikan jasmani tidak hanya berdampak positif pada pertumbuhan fisik siswa, melainkan juga perkembangan mental, intelektual, emosional dan social. Olahraga sepak bola itu terdiri dari bermacam-macam bentuk gerakan dan tehnik dalam permainan. Diantaranya tehnik menggiring bola dan tehnik menendang bola yang paling dasar. Tehnik menendang tersebut sering diperagakan oleh pemain pemula adalah menendang saja. Akan tetapi dalam menendang bola anak-anak masih mengalami kesulitan dalam melakukan

* Corresponding Author Sandi Achmad Pratama, e-mail: Sandiahmad79@yahoo.co.id

Authors' Contribution: a-Study design; b-Data collection; c-Statistical analysis; d-Manuscript preparation; e-Funds collection.



teknik menendang tersebut. Disamping itu pula pemahaman teknik menendang bola dengan baik dan benar belum dikuasai sehingga para pemula masih kelihatan asal menendang saja tanpa mengetahui apa yang didapat dari hasil tendangan tersebut. Untuk memperoleh tendangan yang lebih baik dan lebih akurat dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain adalah teknik menendang dengan menggunakan kura – kura bagian dalam dan kura-kura bagian luar. Teknik sepakbola adalah cara pengolahan bola maupun pengelahan gerak tubuh dalam bermain. Teknik sepakbola terdiri dari bermacam-macam gerakan. Keahlian seseorang dalam memperlmainkan bola sangatlah berguna untuk suatu pertandingan yang berkualitas. Pada saat yang lain kita menyaksikan pemain-pemain harus merebut bola dari kaki lawan, menggiring bola dengan kecepatan tinggi, berusaha melewati lawan yang menghadang dengan gerak tipu. Di samping itu pemain harus berlari kencang memburu bola, lari dengan berliku-liku, dan sebagainya. Situasi tersebut berlangsung terus-menerus selama 2x45 menit.

Pihak yang paling banyak dapat menguasai bola (secara teoritis) adalah pihak yang lebih unggul, dan mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk memenangkan pertandingan sepakbola. Untuk dapat bermain Sepak Bola dengan baik dan terampil, seorang pemain sepakbola dituntut untuk menguasai teknik dasar sepakbola. Tanpa penguasaan teknik yang baik, pemain sepakbola tidak mungkin dapat menguasai atau mengontrol bola dengan baik pula. Dalam permainan sepak bola ada beberapa teknik yang harus dicapai oleh seorang pemain, teknik tersebut adalah mengoper bola, menyundul bola, dll. Bertahan bola dan menembak bola kearah gawang dalam upaya menembak kearah gawang . seorang pemain sering menggunakan beberapa bagian, antara lain kaki bagian dalam dan kaki bagian luar. Kura-kura kaki masing-masing bagian kaki tersebut akan menentukan arah bola yang akan ditendang. Penelitian mencoba untuk mengetahui apakah ada perbandingan ketepatan menendang kearah gawang dengan menggunakan kura-kura bagian dalam dan kura-kura bagian luar.Oleh karena itu peneliti ingin mendapatkan perbandingan ketepatan dalam melakukan tendangan ke arah gawang menggunakan kura-kura bagian dalam maupun kura-kura bagian luar kelas XI SMA Negeri 1 Dompu tahun Pembelajaran 2018/2019. Hipotesis sendiri berasal dari gabungan pada kata hipo

berarti " dibawah " dan teas berarti " kebenaran ", secara keseluruhan Hipotesis adalah suatu jawaban yang masih berada dibawah (belum tentu benar) dan baru dapat diangkat bukti- bukti. (Sugiyono 2010). Pada dasarnya ada dua macam hipotesis yaitu : (a) Hipotesis kerja (H_a) yaitu hipotesis yang mengatakan ada perbedaan antara dua variabel. (b) Hipotesis nol (H_o) yaitu hipotesis yang mengatakan tidak ada perbedaan atau tidak adanya pengaruh antara dua variabel. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis mengajukan hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi : Ada perbedaan menendang bola dengan kura-kura bagian dalam dan kura-kura bagian luar terhadap ketepatan menendang bola kearah gawang dengan menggunakan kura-kura bagian dalam dan kura-kura bagian luar pada siswa kelas XI Putra SMA Negeri 1 dompu tahun pelajaran 2018/2019.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas XI Putra SMA Negeri 1 dompu tahun Pelajaran 2018/2019 yang sejumlah 100 orang siswa . Sampel adalah sebagian dari Jumlah Populasi dan Karakteristik yang di miliki sebagai wakil populas(Sugiyono, 2010). Penentuan besar kecilnya jumlah anggota sampel dalam penelitian berpedoman pada penjelasan Winarto Surakhmad, yaitu : apabila subjeknya kurang dari 100, dapat di pergunakan sampel sebesar 50% dan apabila sampelnya lebih dari 100 maka yang diambil adalah 20%. (surachmad, 1989). Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka untuk menyerderhanakan dalam pengolahan data dalam penelitian ini, penelitian tidak langsung menyelidiki seluruh populasi, akan tetapi hanya mempergunakan sebagian dari jumlah populasi yaitu yang disebut sampel. Selanjutnya mengenai pengambilan sampel penelitian berpedoman pada pendapat ahli yang mengatakan bahwa: sebenarnya tidak ada suatu ketentuan yang mutlak untuk menentukan beberapa persen sampel tersebut harus diambil dari populasi ketiadaan yang mutlak tersebut itu tidak perlu menimbulkan keragu- raguan pada seorang penyelidik (Hadi, 2007). Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka peneliti mengambil sampel sebesar 20% dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik "proporsional random sampling" dengan langkah-langkah sebagai berikut: sampel dalam penelitian ini adalah $20\% \times 100 = 20$ yang terbagi menjadi empat kelas; Kelas

XIA 25 orang x 20 % = 5 orang Kelas XIB 25 Orang x 20% = 5 orang Kelas XIC 25Orang x 20 % = 5 orang Kelas XID 25 Orang x 20% = 5 orang Jumlah 20 Orang Putra (Arikunto 2006).

Metodologi dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa metode sehingga memperoleh data yang dibutuhkan, karena dapat diartikan sebagai suatu tata cara kerja yang dapat dipikirkan untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mendapat data yang berhubungan dengan data penelitian maka penulis menggunakan metode dalam suatu penelitian, bahwa ada beberapa jenis pengumpulan data yang umum dipakai antara lain : Metode Dokumenter dan Metode tes perbuatan. Atas dasar petunjuk diatas, serta menganalisa tujuan penelitian maka penulis menggunakan dua metode yaitu :Metode Dokumenter adalah suatu cara untuk memperoleh data yang dilaksanakan dengan jalan mengumpulkan segala jenis documenter serta mengadakan pencatatan secara sistimatis. Metode ini digunakan untuk menentukan jumlah dan nama siswa Kelas XI Putra SMA Negeri 1 dompu tahun 2018/2019. Metode tes perbuatan adalah suatu alat atau prosedur yang sistimatis dan obyektif, untuk memperoleh data atau keterangan – keterangan yang diperlukan, tentang seorang dengan orang lain yang boleh dikatakan cepat dan tepat. (Amier Daien Undra Kusuma, 2006).

Statistical analysis

Berdasarkan pendapat diatas maka dalam penelitian ini untuk mengetahui perbandingan ketetapan menendang bola kearah gawang dengan menggunakan kura – kura bagian dalam dan kura – kura bagian luar pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 dompu 2018/2019, maka digunakan analisa statistic dengan uji t-test, maka digunakan rumus t-test.

$$t = \frac{M_I - M_{II}}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N - 1}}}$$

Keterangan :

M_I =Angka rata-rata dari pemain yang menendang dengan kura- kura bagian dalam.

M_{II} =Angka rata-rata dari pemain yang menendang dengan kura- kura bagian Luar.

d^2 =Jumlah deviasi dari mean perbedaan.

N =Jumlah sampel

Equation 1. Rumus t-test

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ada dua hal yang akan dibahas dalam pelaksanaan penelitian ini antara lain: a) Penentuan sampel, b) Pengumpulan data. c) Penentuan sampel Sebagaimana yang telah penulis uraikan dimana yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang ada. Selanjutnya pemilihan sampel dengan menggunakan metode proporsional random sampling, dengan tehnik undian karena populasinya terdiri dari sub – sub populasi. Adapun perincian tehnik penelitian sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Kelas XIA 25 orang x 20 % = 5 orang Kelas XIB 25 Orang x 20% = 5 orang Kelas XIC 25 Orang x 20 % = 5 orang Kelas XID 25 Orang x 20% = 5 orang .Jumlah 20 Orang Putra Jadi jumlah sampel seluruhnya dalam penelitian ini 20 orang siswa. Setelah diketahui besarnya sampel, maka selanjutnya menentukan siapa – siapa yang akan menjadi sampel dari populasi tersebut. Adapun langkah – langkah dalam menentukan sampel yaitu: (a) Menulis nama siswa perkelas dalam kertas kecil, kemudian digulung dengan baik. (b) Gulungan kertas tersebut dimasukkan dalam kaleng. (c) Kaleng tersebut dikocok, selanjutnya mengambil gulungan kertas satu persatu, kemudian mencatat namanya, pengambilan dilaksanakan sebanyak sampel yang dibutuhkan masing – masing kelas. Adapun nama siswa yang terpilih menjadi sampel, seperti yang tercantum dalam table dibawah ini :

Table 1. Daftar nama siswa yang terpilih sebagai sampel

No	Nama	Kelas
1	2	3
1	Ahmad Nazir	XI A
2	Arya Bagus Gnuwan	XI A
3	Dirawan Efendi	XI A
4	Hamdi	XI A
5	Heri Gunawan	XI A
6	Ilham	XI B
7	Ismail Marzuki	XI B
8	L. Agus Irawan	XI B
9	L. Idirwan K.	XI B
10	L. M. Safoan	XI B
11	M. Kamran	XI C
12	Muliadi	XI C
13	Munawir	XI C
14	Ramdan	XI C
15	Rasno karno	XI C
16	Samsul Fajri	XI D
17	Syamsul Jahidin	XI D
18	Sukri	XI D
19	Wahyu Nugraha	XI D
20	Zaenudin	XI D

Setelah peneliti mendapatkan 20 orang siswa sebagai sampel, maka tugas peneliti berikutnya adalah mencari data dengan melaksanakan test tembakan menggunakan

kura-kura kaki bagian dalam dan kura-kura kaki bagian luar pada siswa Putra kelas XI SMAN negeri 1 dompu.

Table 2. Jadwal Pelaksanaan Test Perbandingan Tembakan Ke Arah Gawang Dengan Menggunakan kura-kura kaki bagian dalam dan kura-kura kaki bagian luar

No	Hari / Tanggal	Jam	Kegiatan	Tempat
1	2	3	4	5
1	sabtu/16 juli 2019	80.00 s.d. 09.00	Pengambilan nama-nama siswa yang terpilihMenjadi sampel penelitian	SMA Negeri 1 dompu
2	minggu17 juli 2019	08.15 s.d. 09.55	Pengambilan hasil tembakan dengan tendangan kura-kura kaki bagian dalam	Lapangan SMA Negeri 1 dompu
3	senin/18 juli 2019	08.45 s.d. 09.30	Pengambilan hasil tembakan dengan tendangan kura-kura kaki bagian Luar	Lapangan SMA Negeri 1 dompu

Langkah – langkah pelaksanaan test: (a)Test ketetapan menendang bola dengan menggunakan kura – kura bagian dalam dan kura – kura bagian luar. (b)Test menendang bola dari garis yang berjarak 13 M dari arah gawang.(c) Test melakukan tendangan kearah gawang yang telah ditentukan dengan nilai.(d)Tendangan yang sah apabila bola langsung masuk ke daerah gawang (e) Bola yang tidak masuk kedalam gawang dianggap gagal. Sesudah penulis mengadakan test untuk mangambil data, maka penulis mendapatkan hasil seperti pada tabel dibawah ini :

Table 3. Tes Tendangan Dengan Menggunakan Kura-Kura Kaki Bagian Luar

No	Nama Siswa	Test										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ahmad Nazir	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
2	Arya Bagus Gnuwan	0	2	5	5	5	2	0	5	5	5	34
3	Dirawan Efendi	2	0	5	5	0	5	5	0	5	5	32
4	Hamdi	0	2	0	5	5	2	0	5	5	5	29
5	Heri Gunawan	0	2	5	5	0	5	2	2	5	5	31
6	Ilham	2	2	2	5	5	0	5	0	5	2	30
7	Ismail Marzuki	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	45
8	L. Agus Irawan	2	5	0	5	5	0	5	5	0	5	32
9	L. Idirwan K.	2	2	5	2	5	0	5	5	5	5	32
10	L. M. Safoan	2	5	0	5	5	0	5	2	5	5	36
11	M. Kamran	0	2	2	5	5	5	0	0	5	2	26
12	Muliadi	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	45
13	Munawir	2	5	0	5	5	0	5	5	0	5	32
14	Ramdan	2	0	5	0	5	0	5	5	5	5	32
15	Rasno Karno	0	2	5	2	5	5	0	5	5	5	34
16	Samsul Fajri	2	2	5	2	2	5	0	2	5	5	30
17	Syamsul Jahidin	2	2	0	0	5	2	5	0	5	5	26
18	Sukri	0	5	5	0	2	5	0	5	5	5	32
19	Wahyu Nugraha	0	2	2	2	5	2	5	5	5	5	33
20	Zaenudin	2	0	2	5	5	5	0	5	0	5	29
		2	2	0	5	2	5	5	5	5	2	33

Jumlah

633

Tabel 4. Tabel persiapan untuk sampel yang berkolerasi dengan rumus pendek

No	Nama	X ₁	X ₂	d (X ₁ - X ₂)	D (d - Md)	d ²
1	Ahmad Nazir	34	37	-3	-6	9
2	Arya Bagus Gnuwan	32	33	-1	-1	1
3	Dirawan Efendi	29	30	-1	-1	1
4	Hamdi	31	28	-3	-3	9
5	Heri Gunawan	30	29	-1	-1	1
6	Ilham	28	30	-6	-6	36
7	Ismail Marzuki	33	36	-3	-3	9
8	L. Agus Irawan	28	28	0	0	0
9	L. Idirwan K.	36	31	5	5	25
10	L. M. Safoan	26	37	-11	-11	121
11	M. Kamran	45	28	27	27	729
12	Muliadi	32	32	0	0	0
13	Munawir	32	31	1	1	1
14	Ramdan	34	29	5	5	25
15	Rasno Karno	30	31	-1	-1	1
16	Samsul Fajri	26	34	-8	-8	64
17	Syamsul Jahidin	32	35	-3	-3	9
18	Sukri	33	31	2	2	2
19	Wahyu Nugraha	29	32	-3	-3	9
20	Zaenudin	33	37	-4	-4	16
Jumlah		633	653	-6	-9	1070

Memasukan Data Kedalam Rumus Untuk mengetahui nilai T-test digunakan rumus pendek yaitu :

Jadi nilai akhir untuk t-test yang diperoleh dari perhitungan di atas adalah -0.59. Pengujian Nilai t. Untuk pengujian hipotesis maka hasil perhitungan t-test tersebut di atas, kemudian dibandingkan dengan penunjukkan nilai tabel t (t-tabel) pada derajat bebas (db = N-1) atau (20-1=19) dan pada taraf signifikansi 5%. Hasil akhir perhitungan dan penunjukkan tabel t pada taraf signifikansi 5% adalah 2,093. Hal ini berarti bahwa 2,093 > -0.59 atau dengan kata lain nilai t-hitung yang diperoleh lebih kecil dari angka batas penolakan hipotesis nihil yang tercantum dalam tabel t.

Berdasarkan perbandingan tersebut, menunjukkan bahwa hasil uji t atau nilai t-hitung lebih kecil dari penunjukkan t-tabel (t-hitung < t-tabel). Dengan kata lain hasil akhirnya signifikan dalam dua taraf signifikansi pengujian. Dengan dasar hipotesis nihil (H₀) yang berbunyi "Tidak ada Perbandingan ketepatan menendang bola ke gawang dengan kura-kura kaki bagian dalam dan kura-kura kaki bagian luar pada siswa putra

kelas XI SMA Negeri 1 dompu tahun pelajaran 2018/2019". **Ditolak**. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi " ada Perbandingan ketepatan menendang bola ke gawang dengan kura-kura kaki bagian dalam dan kura-kura kaki bagian luar pada siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 dompu pelajaran 2018/2019". **Diterima**

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh bahwa nilai rata – rata siswa yang menendang ke gawang dengan kura-kura kaki bagian luar lebih kecil dari nilai rata – rata siswa yang menendang dengan kura-kura kaki bagian dalam $31.65 < 32.65$ dapat terbukti dari hasil penelitian ini adalah bahwa ada perbandingan ketepatan menendang bola ke gawang dengan kura-kura kaki bagian dalam dan kura-kura kaki bagian luar. Kondisi gerak kaki saat menendang harus disesuaikan dengan kondisi gerak badan bagian atas agar tercapai tenaga yang maksimal dan arah bola saat ditendang lebih cepat dan terarah kesasaran atau gawang begitu juga sebaliknya dengan kura-kura kaki bagian dalam ataupun kura-kura kaki bagian luar, akan tetapi apabila bola ditendang dengan kekuatan penuh arah bola akan melenceng dan kurang terarah pada sasaran atau gawang. Tembakan akan berhasil dengan baik atau menuju sasaran dengan baik apabila seorang siswa mempunyai konsentrasi yang baik, karena itu setiap siswa harus bersikap dingin dan memiliki ketenangan dalam melakukan tembakan (menembak) bola.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data signifikan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa Ada perbandingan ketepatan menendang bola ke gawang dengan kura-kura kaki bagian dalam dan kura- kura kaki bagian luar pada siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 dompu tahun pelajaran 2018/2019.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menerbitkan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2006 *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta Jakarta. 1992,
Prosedur Penelitian, Jakarta, Rineka Cipta Jakarta.
 Hadi, 1989 *Populasi dan Sampel*, Jakarta, Rineka Cipta Jakarta

Hery Purwanto, 1999, *Menganalisa Data*, Bandung, Pustaka Setia Bandung. Nurhasan, 2001 *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan jasmani*, Dirjen Olah Raga Depdiknas.

Sugiyono, 2010 *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfa Beta Bandung.

Dungworth Ricard, 2002 *Kemampuan Memainkan Bola Mati*, Usborne Publishing. Subana dan Sudrajat, 2005 *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung, Pustaka Setia Bandung

LAMPIRAN

Informasi Tentang Penulis:

Sandi Achmad Pratama, M.Pd:

Email: Sandiahmad79@yahoo.co.id; Orchid ID: <https://orcid.org/0000-0002-8811-7339>;

Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi STKIP Yapis Dompus; Alamat: Jln. STKIP Yapis Dompus, No. 1, Saleko, Sorisakolo, Dompus, Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

